



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER		Tgl Penyusunan											
Filsafat Ilmu		7020102086	Mata Kuliah Wajib Program Studi		T=2	P=0	ECTS=3.18	1		15 Desember 2025											
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi													
				ANAM MIFTAKHUL HUDA													
Model Pembelajaran	Case Study																				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																				
	CPMK - 1	Memahami keterkaitan antara pengetahuan, ilmu, dan filsafat ilmu																			
	Matrik CPL - CPMK																				
		CPMK																			
		CPMK-1																			
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																				
		CPMK	Minggu Ke																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
	CPMK-1																				
Deskripsi Singkat MK	Pemahaman mendasar dan mengakar tentang konsepsi ilmu, pemetaan ilmu, pengetahuan dan kebenaran, neutralitas, manfaat, dan dampak ilmu terhadap kehidupan. Juga dikaji makna, implikasi, dan implementasi filsafat ilmu bagi pengembangan keilmuan dan kependidikan dengan titik tekan pada persoalan logika dan metodologi ilmiah.																				
Pustaka	Utama :																				
	1. Pramono, Made, dkk, 2005, Filsafat Ilmu (Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi) , Unesa Unipress, Surabaya. 2. Pramono, Made, E-learning Filsafat Ilmu : http://elearning.unesa.ac.id 3. Kuipers, Theo A.F., (ed.), 2007, Handbook of The Philosophy of Science: General Philosophy of Science - Focal Issues , Elsevier BV, Netherlands. 4. Endraswara, Suwardi, 2012, Filsafat Ilmu: Konsep, Sejarah, dan Pengembangan Metode Ilmiah , Yogyakarta: CAPS. 5. Prawironegoro, Darsono, 2010, Filsafat Ilmu: Kajian tentang Pengetahuan yang Disusun Secara Sistematis dan Sistemik dalam Membangun Ilmu Pengetahuan , Jakarta: Nusantara Consulting 6. Nina W. Syam. 2013. Model-Model Komunikasi. Bandung: Simbiosa 7. Thomas S. Kuhn. 2005. The Structure of Scientific Revolutions (Peran Paradigma Dalam Revolusi Sains). Bandung: Rosda 8. Nina W. Syam. 2013. Filsafat Sebagai Akar Komunikasi. Bandung: Simbiosa																				
	Pendukung :																				
Dosen Pengampu	Dr. Danang Tandyonomanu, S.Sos., M.Si. Awang Dharmawan, S.Ikom., M.A.																				
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)											
		Indikator	Kriteria & Bentuk		Luring (offline)	Daring (online)															
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)														

1	Kemampuan mengidentifikasi pengertian, lingkup pembahasan, sejarah, serta kedudukan filsafat ilmu .	1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian filsafat ilmu. 2.mahasiswa mampu mengidentifikasi ruang lingkup pembahasan filsafat ilmu. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah pekembangan filsafat ilmu. 4.Mahasiswa mampu mengidentifikasi kedudukan filsafat ilmu di antara ilmu lain dan ilmu komunikasi.	Kriteria: Partisipasi mahasiswa dikelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah mimbar dan tanya jawabDiskusi kelompok Pemutaran Slide dan filmKuliah dan interaksi online 2 X 50		Materi: pengantar Pustaka: Thomas S. Kuhn. 2005. <i>The Structure of Scientific Revolutions (Peran Paradigma Dalam Revolusi Sains)</i> . Bandung: Rosda	5%
2	Kemampuan mengidentifikasi pengertian, lingkup pembahasan, sejarah, serta kedudukan filsafat ilmu .	1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian filsafat ilmu. 2.mahasiswa mampu mengidentifikasi ruang lingkup pembahasan filsafat ilmu. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah pekembangan filsafat ilmu. 4.Mahasiswa mampu mengidentifikasi kedudukan filsafat ilmu di antara ilmu lain dan ilmu komunikasi.	Kriteria: Partisipasi mahasiswa dikelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah mimbar dan tanya jawabDiskusi kelompok Pemutaran Slide dan filmKuliah dan interaksi online 2 X 50		Materi: pengertian, lingkup pembahasan, sejarah, serta kedudukan filsafat ilmu Pustaka: Endraswara, Suwardi, 2012, <i>Filsafat Ilmu: Konsep, Sejarah, dan Pengembangan Metode Ilmiah</i> , Yogyakarta: CAPS.	5%
3	Mahasiswa memahami Ontologi komunikasi, khususnya mengenai hakikat akar komunikasi sebagai sebuah ilmu	-Mahasiswa dapat menjelaskan apa hakikat filsafat komunikasi - Mahasiswa dapat menjelaskan objek formal filsafat komunikasi	Kriteria: Partisipasi mahasiswa dikelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Ontologi komunikasi, khususnya mengenai hakikat akar komunikasi sebagai sebuah ilmu Pustaka: Thomas S. Kuhn. 2005. <i>The Structure of Scientific Revolutions (Peran Paradigma Dalam Revolusi Sains)</i> . Bandung: Rosda	5%
4	Mahasiswa memahami pengaruh ilmu-ilmu sosial yang terhadap ilmu komunikasi	-mahasiswa dapat memahami sejarah pengaruh ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, dan psikologi terhadap terbentuknya ilmu komunikasi	Kriteria: Partisipasi mahasiswa dikelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: pengaruh ilmu-ilmu sosial yang terhadap ilmu komunikasi Pustaka: Endraswara, Suwardi, 2012, <i>Filsafat Ilmu: Konsep, Sejarah, dan Pengembangan Metode Ilmiah</i> , Yogyakarta: CAPS.	5%
5	Mahasiswa memahami pengaruh ilmu-ilmu sosial yang terhadap ilmu komunikasi	-mahasiswa dapat memahami sejarah pengaruh ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, dan psikologi terhadap terbentuknya ilmu komunikasi	Kriteria: Partisipasi mahasiswa dikelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: pengaruh ilmu-ilmu sosial yang terhadap ilmu komunikasi Pustaka: Kuipers, Theo A.F., (ed.), 2007, <i>Handbook o f The Philosophy o f Science: General Philosophy o f Science - Focal Issues</i> , Elsevier BV, Netherlands.	5%

6	Mahasiswa memahami epistemologi komunikasi,khususnya mulai dari penentuan fenomena komunikasi sampai proses upaya teorisasi.	-mahasiswa dapat menjelaskan batasan-batasan fenomena komunikasi - mahasiswa dapat menjelaskan fenomena yang membentuk teorisasi komunikasi	Kriteria: Partisipasi mahasiswa dikelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, presentasi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: epistemologi komunikasi,khususnya mulai dari penentuan fenomena komunikasi sampai proses upaya teorisasi. Pustaka: Kuipers, Theo A.F., (ed.), 2007, <i>Handbook o f The Philosophy o f Science: General Philosophy o f Science - Focal Issues</i> , Elsevier BV, Netherlands.	5%
7	Mahasiswa memahami tujuh paradigma teori komunikasi dan menghubungkan dengan pemetaan fenomenanya	-mahasiswa dapat menjelaskan definisi paradigma - mahasiswa dapat menjelaskan pemetaan paradigma komunikasi	Kriteria: argumentasi yang disampaikan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, presentasi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: tujuh paradigma teori komunikasi dan menghubungkan dengan pemetaan fenomenanya Pustaka: Prawironegoro, Darsono, 2010, <i>Filsafat Ilmu: Kajian tentang Pengetahuan yang Disusun Secara Sistematis dan Sistemik dalam Membangun Ilmu Pengetahuan</i> , Jakarta: Nusantara Consulting	5%
8	mahasiswa mampu menguasai kemampuan akhir mulai dari pertemuan ke 1 sampai pertemuan ke 7.	Mahasiswa dapat menjawab pertanyaanya yang mencakup pada materi pertemuan ke 1 sampai ke 7.	Kriteria: hasil jawaban ujian Bentuk Penilaian : Tes	ujian 2 X 50		Materi: uts Pustaka: Kuipers, Theo A.F., (ed.), 2007, <i>Handbook o f The Philosophy o f Science: General Philosophy o f Science - Focal Issues</i> , Elsevier BV, Netherlands.	20%
9	Mahasiswa memahami hubungan paradigma sosial, paradigma komunikasi dan pendekatan penelitian komunikasi	-mahasiswa dapat memahami paradigma sosial yang menyusun ilmu pengetahuan - mahasiswa dapat menjelaskan peran paradigma dalam pendekatan komunikasi - mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuh paradigma komunikasi berdasarkan kelompok paradigma sosial	Kriteria: Argumentasi dan pemaparan hasil diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, presentasi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: hubungan paradigma sosial, paradigma komunikasi dan pendekatan penelitian komunikasi Pustaka: Prawironegoro, Darsono, 2010, <i>Filsafat Ilmu: Kajian tentang Pengetahuan yang Disusun Secara Sistematis dan Sistemik dalam Membangun Ilmu Pengetahuan</i> , Jakarta: Nusantara Consulting	5%
10	Mahasiswa memahami hubungan teori dan metode komunikasi	-mahasiswa dapat mengidentifikasi antara teori dan taksonomi (konsep) komunikasi - mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan objek ontologi dan objek aksiologi dalam teori komunikasi - mahasiswa dapat menjelaskan peran teori di dalam metode komunikasi	Kriteria: Argumentasi dan opini yang diberikan pasca diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50		Materi: hubungan teori dan metode komunikasi Pustaka: Kuipers, Theo A.F., (ed.), 2007, <i>Handbook o f The Philosophy o f Science: General Philosophy o f Science - Focal Issues</i> , Elsevier BV, Netherlands.	5%

11	Metode ilmiah Berpikir Deduktif	Hasil diskusi	Kriteria: Argumentasi dan opini yang diberikan pasca dikusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi 60		Materi: deduktif Pustaka: Prawironegoro, Darsono, 2010, <i>Filsafat Ilmu: Kajian tentang Pengetahuan yang Disusun Secara Sistematis dan Sistemik dalam Membangun Ilmu Pengetahuan</i> , Jakarta: Nusantara Consulting	5%
12	Metode ilmiah Berpikir Induktif	Hasil diskusi	Kriteria: argumentasi yang disampaikan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	ceramah dan diskusi 60		Materi: induktif Pustaka: Prawironegoro, Darsono, 2010, <i>Filsafat Ilmu: Kajian tentang Pengetahuan yang Disusun Secara Sistematis dan Sistemik dalam Membangun Ilmu Pengetahuan</i> , Jakarta: Nusantara Consulting	5%
13	Keterbatasan metode ilmiah	Hasil diskusi	Kriteria: argumentasi yang disampaikan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah dan diskusi 60		Materi: keterbatasan metode deduktif dan induktif Pustaka: Nina W. Syam. 2013. <i>Model-Model Komunikasi</i> . Bandung: Simbiosa	5%
14	Contoh studi kasus filsafat ilmu	Hasil diskusi	Kriteria: Argumentasi dan opini yang diberikan pasca dikusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah dan diskusi 60		Materi: studi kasus Pustaka: Prawironegoro, Darsono, 2010, <i>Filsafat Ilmu: Kajian tentang Pengetahuan yang Disusun Secara Sistematis dan Sistemik dalam Membangun Ilmu Pengetahuan</i> , Jakarta: Nusantara Consulting	5%
15	Contoh studi kasus filsafat ilmu	Hasil diskusi	Kriteria: Argumentasi dan opini yang diberikan pasca dikusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	ceramah dan diskusi 60		Materi: Studi kasus Pustaka: Pramono, Made, dkk, 2005, <i>Filsafat Ilmu (Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi)</i> , Unesa Unipress, Surabaya.	5%
16	UAS	hasil jawaban ujian	Kriteria: Keseuaian jawaban dengan soal Bentuk Penilaian : Tes	Tes tertulis 60		Materi: UAS Pustaka: Kuipers, Theo A.F., (ed.), 2007, <i>Handbook of The Philosophy of Science: General Philosophy of Science - Focal Issues</i> , Elsevier BV, Netherlands.	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	70%
2.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 14 Januari 2025

Koordinator Program Studi S1
Ilmu Komunikasi

UPM Program Studi S1 Ilmu
Komunikasi



ANAM MIFTAKHUL HUDA
NIDN 0731038602



NIDN 0006087109

File PDF ini digenerate pada tanggal 15 Desember 2025 Jam 19:11 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

